BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Kecamatan Sumbergempol

a. Geografi

Gambar 4.1 peta kecamatan Sumbergempol

Kecamatan Sumbergempol merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah paling timur Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah kecamatan Sumbergempol adalah 39,10 Km^2 , batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Ngantru, sebelah timur Kecamatan Ngunut, sebelah selatan Kecamatan Kalidawir, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Boyolangu.

b. Penduduk

Kecamatan Sumbergempol terdiri drai 17 desa yaitu: Mirigambar, Sambidoplang, Wates, Junjung, Podorejo, Bendilwungu, Trenceng, Sambijjar, Bendiljati Kulon, Bendiljati Wetan, Tambakrejo, Doroampel, Wonorejo, Sumberdadi, Jabalsari, Sambirobyong, dan Bukur

Tabel 4.1

Jumlah Desa, Luas Wilayah, Jumlah Dusun, Rukun Warga (RT), dan Rukun Tetangga (RT) tahun 2017

No	Desa	Luas Km^2	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Junjung	4,86	3	14	35
2	Podorejo	2,11	3	8	22
3	Wates	2,16	2	6	20
4	Sambidoplang	1,06	1	6	16
5	Mirigambar	2,66	2	6	18
6	Trenceng	1,20	2	4	12
7	Bendilwungu	1,45	1	6	18
8	Sambijajar	2,29	3	3	15
9	Tambakrejo	1,61	3	6	16
10	Doroampel	2,31	3	8	25
11	Wonorejo	2,88	3	6	17
12	Bendiljatikulon	2,09	2	4	16
13	Bendiljatiwetan	1,84	3	9	18
14	Sumberdadi	2,45	2	11	37
15	Jabalsari	3,18	3	8	40
16	Sambirobyong	3,37	6	12	29
17	Bukur	1,58	2	4	16
Total		**39,10**	**44**	**121**	**370**

Sumber: Kantor Kecematan Sumbergempol Bagian Pemerintah

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Sumbergempol yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Junjung dengan luas 4,86 Km^2 dan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Sambidoplang dengan luas 1,06 Km^2

Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis kedalam desa. Kecamatan Sumbergempol terbagi habis ke dalam 17 desa, 44 dusun, 121 Rukun Warga (RW) dan 370 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah desa Jabalsari sebanyak 40 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah RT paling sedikit adalah desa Moyoketen sebanyak 12 RT.

Penduduk kecamatan Sumbergempol menurut hasil registrasi penduduk akhir tahun 2017 sebanyak 65.822 jiwa, yang terbagi atas laki-laki 31.564 jiwa dan perempuan 34.258 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 1.680 jiwa/km^2

Sumbergempol memiliki ibukota kecamatan di Sumbergempol yang terletak di Desa Sumberdadi. Sumbergempol memiliki sebuah stasiun yang bernama Stasiun Sumbergempol.

Potensi-potensi yang ada di Sumbergempol diantaranya adalah industri keset (anyaman) dari kain perca, kawul (serabut kelapa) dan dari ijuk. Selain itu, ada juga industri-industri sapu yang terbuat dari tulang daun kelapa, serabut gandum, ijuk, dan sintetis. Kualitasnya-pun sangat membanggakan dibanding dengan lainnya. Di sepanjang jalan Provinsi di Kecamatan Sumbergempol, banyak terdapat kios-kios yang menjual hasil-hasil tersebut.

Peninggalan sejarah yang sekaligus dijadikan tempat wisata, salah satunya adalah Gua Pasir. Gua Pasir merupakan sebuah lubang kecil di gunung yang sedikit menjorok ke arah dalam. Gua ini terletak di Desa Junjung-Podorejo yang berada di perbatasan antara Sumbergempol-Kalidawir. Pada hakikatnya, gunung tempat gua ini berada merupakan sebuah bukit kecil yang berupa batuan-batuan padat.

2. Profil Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sumbergempol

a. Sejarah Perkembangan BUMDesma Sumbergempol

Wilayah Kecamatan Sumbergempol terletak di Kabupaten Tulungagung Berbatasan dengan sebelah Utara, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, sebelah Selatan, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, sebelah Timur, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, sebelah Barat, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Terdiri dari 17 desa yaitu Junjung, Podorejo, Wates, Sambidoplang, Mirigambar, Trenceng, Bendilwungu, Sambijajar, Tambakrejo, Doroampel, Wonorejo, Bendiljati Kulon, Bendiljati Wetan, Sumberdadi, Jabalsari, Sambirobyong, dan Bukur.

Sejarah awal mula perintisan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sumbergempol dirintis pada tahun 2017 yang merupakan tranformasi dari hasil program PNPM Mandiri Perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan itu sendiri di mulai dari sejak 2008 dan berakhir pada tahun 2014. Pasca pengakhiran itu, maka terdapat aset yang berupa hasil produktif. Hasil tersebut berupa dana bergulir masyarakat yg dikelola dengan cara simpan pinjam atau *microfinance.* Dana yang terkumpul di tahun 2014 yaitu sebesear 4,3 Milliyar, dari situlah digunakan sebagai modal awal pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sumbergempol Tulungagung.

Badan Usaha Milik Desa Bersama adalah badan usaha milik dua desa atau lebih yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dimana desa-desa bekerjasama membuat peraturan kepala desa untuk mendirikan badan usaha yang mana guna untuk mendapatkan laba/keuntungan. Bahwasannya bentuk-bentuk potensi usaha yang dikembangkan di BUMDesma sendiri yakni bukan hanya berupa sumber daya dana namun juga ada segi sosial, pengelola dan

pokmas (kelompok masyarakat). Dan juga dari BUMDesma sendiri menerapkan sistem bahwa hasil dari pengelolaan usaha tidak 100% untuk hanya mendapatkan laba/keuntungan saja. Namun juga untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, pembinaan serta study banding dan penyuluhan guna memotivasi warga masyarakat untuk mendirikan suatu usaha.

Dalam upaya pembinaan dari segi sosial yaitu dengan melakukan upaya dimana meyakinkan para warga masyarakat akan ketertarikan dalam suatu usaha yang mana digerakkan oleh pihak BUMDesma. Sedangkan dalam segi pengelola yaitu warga masyarakat dibina untuk diajarkan bagaimana cara mengembalikan uang dari hasil potensi usaha yang mereka tekuni dibidangnya. Untuk selanjutnya dari segi pokmas (kelompok masyarakat) yaitu mengupayakan bagaimana setelah tahap ketertarikan untuk diarahakan potensi usaha apa yang masyarakat tekuni sesuai dengan skill dibidangnya masing-masing. Sehingga pihak BUMDesma sendiri akan membantu dengan memberikan kemitraan dalam suatu usaha yang mana akan dibantu dalam pemasaran suatu produk. Untuk perbedaan BUMDesma dengan BUMDes sendiri yaitu terletak pada BUMDesma bekerja sama antara milik dua desa atau lebih, sedangkan BUMDes sendiri hanya bekerjasama milik satu desa.

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sumbergempol dalam perkembangan pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat (DBM) jumlah perkembangan kelompok adalah sebesar 157 kelompok yang terdiri dari 133 kelompok Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dan 7 kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dengan jumlah pemanfaatan sebesar 945 orang. Realisasi penyaluran dana bergulir (31 Desember 2018) tercapai sebesar Rp. 5.627.500.000,00 dari target sampai akhir 2018 sebesar 5.300.000.000,00 sudah tercapai 106,22 %. Kalau dalam perkembangan pengelolaan asset, jumlah asset produktif yang telah

dikelola sampai dengan Desember 2018 adalah sebesar Rp. 5.696.468.896 dari modal awal yang diluncurkan sebesar Rp. 1.217.250,00 dari jumlah diatas maka dapat disampaikan jumlah % perkembangan asset sebesar 368% atau tumbuh sebesar 24,54% dibanding periode tahun 2017, ini ditunjang dengan pemasukan hutang usaha sebesar 1.000.000.000,00.

Berikut adalah Tabel 4.2 tentang data Realisasi Serapan Perguliran Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dalam pelaksana pengelolaan operasional dalam BUMDESMA Sumbergempol:

Tabel 4.2

Data Realisasi Serapan Perguliran SPP-UEP

Pelaksana Pengelola Operasional

BUM DESA BERSAMA SUMBERGEMPOL

TAHUN ANGGARAN 2018

No	Desa	Serapan Pergukiran SPP & UEP	Jumlah Kelompok		Total
			SPP	UEP	
1	JUNJUNG	604.500.000	8	1	9
2	PODOREJO	209.500.000	7		7
3	WATES	235.000.000	8		8
4	SAMBIDOPLANG	192.000.000	3		3
5	MIRIGAMBAR	807.000.000	15	1	16
6	TRENCENG	203.500.000	6		6
7	BENDILWUNGU	385.000.000	7	1	8
8	SAMBIJAJAR	147.000.000	6		6
9	TAMBAKREJO	694.000.000	11	1	12
10	DOROAMPEL	283.000.000	9		9
11	WONOREJO	200.000.000	8	1	9

12	BENDILJATI KULON	220.000.000	5		5
13	BENDILWATI WETAN	137.000.000	4		4
14	SUMBERDADI	223.000.000	9	1	10
15	JABALSARI	103.000.000	5		5
16	SAMBIROBYONG	1.012.000.000	12		12
17	BUKUR	30.000.000	1		1
TOTAL		**512.569.200**	**38**	**3**	**41**

Sumber: BUMDesma Sumbergempol Tulungagung

Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol mempunyai unit-unit usaha yang sudah di rintis sejak 2017 sampai sekarang ini adalah:

1. *Unit Pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat* yang bergerak dalam bidang *microfinance* dengan menyediakan kebutuhan modal mitra usaha masyarakat yang ada di desa.
2. *Unit usaha pangan kita toko mama (e-waroeng)* yang bergerak dalam sektor penyediaan pangan (sembako) pada umumnya. Bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan dan sembako lainnya kepada mitra dan masyarakat umum dengan harga yang bersaing dan juga agar BUMDesma Sumbergempol mampu menyerap beras petani di wilayah Sumbergempol untuk dipasarkan dengan mengemas beras “mama”
3. *Unit Perdagangan***,** unit ini terdiri dari 3 sub unit usaha, yaitu Sub Usaha Perdagangan Online, sub Unit Perdagangan “Belikanku” dengan mengeluarkan Brand Marketing “eSDeStore”, . Unit perdagangan online yang kami kembangkan adalah dengan pengelolaan bersama dengan kami

menjadi supplier, dan juga yang melakukan desain advertisingnya. dari modal awal 175 juta, sampai Desember 2018 telah meningkat pesat modal yang kami gunakan senilai 1,566 Milliar, dengan omzet penjualan mencapai 15,616 Milliar atau rata-rata 1,301 Milliar dan laba/deviden 134.7 Juta atau dengan RoI 22 %**.**

4. *Unit Jasa Agen46*, bergerak dalam pelayanan jasa keuangan non kredit kerjasama dengan Bank BNI46 untuk memudahkan masyarakat umum mendapatkan layanan perbankan. Agen ATK (Kertas), memanfaatkan kebutuhan desa maupun umum dengan permintaan kertas yang tinggi kami pun menyediakan kertas dengan harga murah dan mendistribusikannya ke desa.

b. Visi dan Misi BUMDesma Sumbergempol

a) Visi BUMDesma Sumbergempol adalah untuk mewujudkan pningkatan ekonomi kwasan perdesaan melalui pemerataan kesempatan usaha, dan optimalisasi potensi ekonomi berdasarkan keadilan melalio kerjasama antar desa.

b) Misi BUMDesma Sumbergempol

1) Penciptaan produk unggulan desa dengan memanfaatkan sumberdaya lokal
2) Penciptaan unit-unit usaha baru yang profesional
3) Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian modalusaha
4) Peningkatan kapasitas pelaku dan mitra masyarakat umum

c. Struktur Organisasi BUMDesma Sumbergempol

Tabel 4.3
Struktur Organisasi BUMDesma Sumbergempol

Pembina BUMDESMA Sumbergempol

Camat Sumbergempol : GALIH NUSANTORO, S.ST.P, M.M.

Pengurus BKAD BUMDESMA Sumbergempol

Ketua	: WIDAYAT, S.Pd
Sekretaris	: M. AKRIS RIYANTO
Bendahara	: H. NASRUDIN

Pengelola Pelaksana (Direksi) BUMDESMA Sumbergempol

Direktur/Ketua	: HERU SISWANTO, S.T.
Kabag. Umum/Sekretaris	: WIWIK KHUSNANINGSIH, S.Pd.I.
Kabag. Keuangan/Bendahara	: HAPPY SANTOSO

Badan Pengawas BUMDESMA Sumbergempol

Ketua	: H. NURKHOSIM, M.Pd.
Anggota	: BIBIT SAWITRI
	: SRI HIDAYAH

Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP

Ketua	: Drs. IMAM GHOZALI
Anggota	: SULASTRI

Penasihat/Komisaris

Widayat, S.Pd	Kepala Desa Tambakrejo
M. Akris Riyanto	Kepala Desa Sambirobyong
H. Nasrudin	Kepala Desa Mirigambar
Djani	Kepala Desa Wates

Agus Muhaji	Kepala Desa Doroampel
Sri Ismiati	Kepala Desa Sumberdadi
Sunarti	Kepala Desa Jabalsari
M. Sholeh	Kepala Desa Bendilwungu
Anis Wijayanti	Kepala Desa Wonorejo
Juni	Kepala Desa Bukur
H. Ropingi	Kepala Desa Trenceng
Suhardi	Kepala Desa Sambijajar
Domo	Kepala Desa Podorejo
Komarudin	Kepala Desa Bendiljati Kulon
Hari Santosa	Kepala Desa Junjung
Sodiq Heru Riyanto, M.Pd	Kepala Desa Bendiljati Wetan
Agus Suprijadi	Kepala Desa Sambidoplang

d. Tugas Pokok Pengurus BUMDesma Sumbergempol

1. Pembina BUMDesma Sumbergempol
   a) Camat atas nama Bupati disepakati oleh forum MAD sebagai penasehat/pembina.
   b) Pembina tidak mempunyai hak memih dan dipilih dalam Forum MAD.
   c) Pembina dapat memberikan saran/anjuran kepada pengurus untuk kemajuan BKAD baik diminta maupun tidak diminta.
2. Pengurus Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) BUMDesma Sumbergempol
   a) Ketua: bertindak sebagai penanggung jawab secara menyeluruh pengelolaan kegiatan kerjasama antar desa.
   b) Sekertaris: mengerjakan urusan administrasi kesekretariatan dan membuat laporan pengelolaan seluruh kegiatan dan laporan rekapitulasi seluruh aktifitas organisasi di bawahnya (UPK, BPUPK, TV Guliran, dan Tim Pendanaan).
   c) Bendahara: mengelola keuangan Operasional BKAD dan menyusun laporan keuangan.

3. Pengelola Pelaksanaan (Direksi) BUMDesma Sumbergempol
   a) Direktur/ketua:
      1) Memimpin rapat/pertemuan BUMDes Bersama mewakili organisasi dalam pertemuan dengan aparat terkait.
      2) Mnyetujui atau menolak pengajuan dana baik dari sekertaris maupun bendahara.
      3) Menandatangi surat-surat laporan, pencaiaran dari bank, pembukuan rekening, pencairan dana ke anggota kelompok, kuitansi-kuitansi dan perjanjian dengan pihak lain, specimen rekening dana BUMDes Bersama, dan dana pengembalian.
   b) Sekertaris:
      1) Bertanggungjawab atas segala kearsipan dokumen baik yang menyangkut masalah keuangan BUMDes Bersama dan proses kegiatan BUMDes Bersama.
      2) Menempelkan/memberikan informasi tentang pertanggung jawaban keuangan, informasi kegiatan kepada masyarakat melalui papan informasi dan media informasi lainnya.
      3) Meencatat proses dan hasil keputusan rapat.
      4) Mengisi dan mencatat agenda harian.
      5) Bertindak sebagai humas bila Direktur berhalangan.
      6) Mengelola inventaris.
      7) Merencanakan pengadaan administrasi kantor.
      8) Membuat surat.
   c) Bendahara
      1) Mencatat setiap transaksi keuangan.
      2) Membuat laporan keuangan.
      3) Memegang dan menyimpan semua rekening bank dana BUMDes Bersama.
      4) Memegang dan menyimpan uang kas atas persetujuan Direktur.

5) Membuat perencanaan keuangan dan anggaran atas persetujuan Direktur.
6) Mengisi from-from laporan keuangan.
7) Menyetor dan mengambil uang di bank atas persetujuan Direktur.
8) Menandatangani kwitasi atas persetujuan Direktur
9) Mencatat transaksi tabungan anggota kelompok.

4. Pengawas BUMDesma Sumbergempol

   Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawas dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan sebagai:

   a) Meminta laporan pertanggungjawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun.
   b) Meminta laporan kegiatan unit-unit usaha Milik Desa.
   c) Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasn atas dokumen kegiatan unit-unit usaha.
   d) Pengangkatan dan pemberhentian pengurus/pelaksana operasional.

5. Tim Verifikasi Perguliran Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

   a) Ketua
      1) Memimpin rapat/musyawarah Tim Verifikasi.
      2) Bertanggungjawab pengendalian kualiatas proses Verifikasi.
      3) Menyampaikan rekomendasi dalam MAD.
      4) Merumuskan strategi kegiatan Verifikasi yang dituangkan dalam kerja Verifikasi.
   b) Anggota
      1) Melakukan tugas verifikasi sesuai dengan SOP.

2) Bertanggungjawab pada kualitas Verifikasi sesuai keahlian dan kemampuan.
3) Membuat catatan-catatan penting hasil setiap tahapan sebagai bahan referensi dalam membuat rekmendasi akhir.
4) Mengikuti pembekalan pra tugas dan pertemuan verifikasi.

6. Penasihat
   a) Meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha desa.
   b) Melindungi usaha Desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja "BUMDesma Sumbergempol".

B. Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian:

1. Pengelolaan BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Maasyrakat

Selanjutnya mengenai pengelolaan BUMDes, Permendesan No. 4 tahun 2015 mengatur secara jelas dan detail mengenai pengelolaan teknis pelaksaan BUMDes disertai dengan peran dan fungsi dari masing-msing perangkat BUMDes. Pengelolaan BUMDes harus dikelola secara profesional dan mandiri sehingga diperkukan orang-orang yang memiliki kompetensi untuk mengelolanya. Perekrutan pegawai ataupun manajer dan selevel harus disesuiakan dengan standar yang sudah ditetapkan dalam anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART) BUMDes.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Heru Siswanto,S.T. selaku Direktur Utama, bagaimana Pengelolaan

BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat ? Beliau mengatakan bahwa : [1]

> *"Disini kami selain memberi dana juga bekerjasama untuk melakukan pembinaan serta pengembangan usaha antara lain, mengajarkan bagaimana cara untuk bisa mengembalikan uang atau pinjaman modal. Kemudian BUMDesma juga memberikan dukungan atau kontribusi guna mendorong kemajuan suatu usaha, seperti contohnya: untuk produk usaha Catering sehingga sebisa mungkin kita membantu untuk menghubungkan dengan para konsumen atau membantu memasarkan produk Catering tersebut."*

Hal tersebut hampir sama dengan yang disampaikan Ibu Sulastri selaku anggota BUMDesma. Beliau mengatakan bahwa : [2]

> *"Selain memberi dana, kami juga bekerjasama untuk melakukan pembinaan serta pengembangan usaha antara lain dengan cara mengajarkan bagaimana cara untuk bisa mengembalikan uang atau pinjaman modal. Kemudian BUMDesma juga memberikan dukungan guna mendorong kemajuan suatu usaha"*

Begitu pula yang dikatakan Ibu Suci salah satu masyarakat Sumbergempol, sebagai berikut : [3]

> *"Iya mbak, BUMDesma selain memberi dana, Badan Usaha Milik Desa tersebut juga mengajak untuk bekerjasama dalam pembinaan serta pengembangan usaha dengan cara mengajarkan bagaimana cara untuk bisa mengembalikan uang atau pinjaman modal. Kemudian BUMDesma itu juga memberikan motivasi yang bertujuan untuk mendorong kemajuan usaha dari salah satu masyarakat sekitar"*

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan ke Bapak Heru : "Apakah ada batasan umur untuk bergabung di unit usaha BUMDesma Sumbergempol ini?" Bapak Heru menjawab :" [4]

---

[1] Wawancara dengan Bapak Heru selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.20 WIB.

[2] Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.35 WIB.

[3] Wawancara dengan Ibu Suci Selaku Masyarakat Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 11.15 WIB.

"Oh tidak ada mbak, bebas kok. Tapi disini kebanyakan dari golongan pemuda non produktif dan masih banyak yang belum bekerja. Dimana, disini disarankan untuk golongan anak muda ditempatkan dibagian E-commerce (Jualan Produk Online). Karena, begitu sangat mumpuni untuk jiwa-jiwa wirausaha muda dalam hal pemasaran online dia lebih paham akan penggunaan sosmed."

Kemudian timbul pertanyaan lagi: " Apakah warga masyarakat disekitar sini juga mendukung adanya program BUMDesma ini?" Bapak Heru menjawab :"[5]

"alhamdulillah sangat mendukung mbak, karena selain mendapatkan pekerjaan juga dapat mengangkat perekonomian masyarakat di sekitar sini. Sehingga para warga-warga yang menganggur mendapatkan kesibukan yang mana juga mendapatkan penghasilan setiap harinya."

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol ini sudah bisa dikatakan maksimal, bisa dilihat bahwa BUMDesma Sumbergempol ini mampu bekerjasama dengan masyarakat, yaitu memberikan dana serta melakukan pembinaan dan pengembangan usahanya. Selain itu juga mengajarkan bagaimana cara mengembalikan uang atau pinjaman modal tersebut. Kemudian di BUMDesma Sumbergempol tidak ada batasan umur untuk bergabung di unit usahanya, malah kebanyakan dari golongan pemuda non produktif yang belum bekerja di tempatkan di bagian *E-commerce* (jualan online). Selain itu para warga masyarakat juga sangat mendukung adanya program di BUMDesma Sumbergempol ini, dikarenakan dapat memberikan pekerjaan bagi warga yang pengangguran dan dapat meningkatkan perekenomian warga masyarakat Sumbergempol.

---

[4] Wawancara dengan Bapak Heru selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.20 WIB.

[5] *Ibid,..*

2. Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sulastri selaku anggota BUMDesma. Beliau mengatakan bahwa : [6]

> *" Didalam BUMDesma ini ada tiga unit usaha yang dikembangkan. Pertama unit microfinance yang mengurus simpan pinjam atau dana bergulir masyarakat mini sampai dengan micro, yang kedua ada unit usaha dagang, didalam unit usaha dagang ini ada dua yakni dagang online dan dagang sembako karena hal ini juga dapat memicu pemberdayaan masyarakat terutama ditingkat lokal atau ditingkat kecamatan. Kemudian yang ketiga di unit usha jasa yang bekerjasama dengan BNI46 itu melayani pembayaran-pembayaran PPOB."*

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Bibit Sawitri selaku anggota BUMDesma. Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Beliau mengatakan bahwa: [7]

> *"Disini terdapat tiga unit usaha yaitu, simpan pinjam, usaha perdagangan dan unit usaha jasa yang bekerjasama dengan Bank BNI46. Setau saya Cuma itu saja mbak."*

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sri Hidayah selaku anggota BUMDesma. Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Beliau mengatakan bahwa: [8]

> *"Setau saya ada tiga unit usaha mbak, yang pertama itu pengelolaan dana bergulir atau simpan pinjam itu mbak, kemudian yang kedua unit di bidang perdagangan seperti E-commerce*

---

[6] Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.35 WIB.

[7] Wawancara dengan Ibu Bibit Sawitri Selaku Aggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.55 WIB.

[8] Wawancara dengan Ibu Sri Hidayah Selaku Aggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 11.00 WIB.

(penjualan online) dan perdagangan sembako seperti beras itu, dan ketiga unit usaha kerja sama dengan Bank BNI46 yang membantu dalam pembayaran."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Suci selaku masyarakat Sumbergempol. Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Beliau mengatakan bahwa: [9]

"Kalau disini itu ada tiga unit usaha yang sedang digerakkan di BUMDesma ini mbak, diantaranya yaitu simpan pinjam, di bidang perdagangan seperti dagang online dan sembako, kemudian kerja sama dengan Bank BNI 46."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Mursidi selaku masyarakat Sumbergempol. Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Beliau mengatakan bahwa: [10]

"Terdapat tiga unit usaha di BUMDesma ini diantaranya pengelolaan dana bergulir, unit usaha perdagangan online dan sembako, kerjasama dengan Bank BNI46 untuk melakukan pembayaran PPOB."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mas Faris selaku masyarakat Pemuda Sumbergempol. Untuk mengetahui Unit-Unit Bisnis Yang Di Kembangkan BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Beliau mengatakan bahwa: [11]

"ada tiga unit usaha mbak di BUMDesma ini, yang pertama pengelolaan dana bergulir atau simpan pinjam, yang kedua unit usaha dalam perdagangan seperti E-commerce yang saya tekuni

---

[9] Wawancara dengan Ibu Suci Selaku Masyarakat Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 11.15 WIB.

[10] Wawancara dengan Bapak Mursidi Selaku Masyarakat Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 11.25 WIB.

[11] Wawancara dengan Mas Faris Selaku Masyarakat Pemuda Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.50 WIB.

sekarang ini dan perdagangan dalam bidang sembako seperti beras itu, dan yang ketiga kerjasama dengan Bank BNI46."

Kemudian timbul pertanyaan kepada Bapak Heru Selaku Ketua Direktur : "Bagaimana rencana anda kedepan mengenai BUMDESMA Sumbergempol ini?" Bapak Heru menjawab:" [12]

"rencana kedepannya sih saya ingin menambah Unit Usaha lagi mbak, soal usahanya apa, masih dalam perencanaan mbak, dimana kami masih merundingkan bersama serta yang mana keinginan kami dari pihak BUMESMA Sumbergempol ingin bisa bersaing dengan pasar-pasar Internasional. Supaya BUMDESMA Sumbergempol ini memiliki nama usaha yang akan dicapai dalam menuju GO Internasional."

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwasannya di BUMDesma Sumbergempol terdapat tiga unit usaha antara lain, Pertama unit microfinance yang mengurus simpan pinjam atau dana bergulir masyarakat mini sampai dengan micro, yang kedua ada unit usaha dagang, didalam unit usaha dagang ini ada dua yakni dagang online dan dagang sembako karena hal ini juga dapat memicu pemberdayaan masyarakat terutama ditingkat lokal atau ditingkat kecamatan. Kemudian yang ketiga di unit usaha jasa yang bekerjasama dengan BNI46 itu melayani pembayaran-pembayaran PPOB.

Selain itu, Bapak Heru selaku Direktur Utama di BUMDESMA Sumbergempol mempunyai rencana kedepan untuk menambah Unit Usaha lagi, pihak BUMESMA Sumbergempol ingin bisa bersaing dengan pasar-pasar Internasional. Supaya BUMDESMA Sumbergempol ini memiliki nama usaha yang akan dicapai dalam menuju GO Internasional.

[12] *Ibid,..*

3. Peran BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peran disini yaitu aspek dinamis dari status atau kedudukan. Jika seorang telah melaksanakan hak serta kewajibannya itu berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan sesorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.

Badan Usaha Milik Desa Bersama adalah badan usaha milik dua desa atau lebih yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dimana desa-desa bekerjasama membuat peraturan kepala desa untuk mendirikan badan usaha yang mana guna untuk mendapatkan laba/keuntungan. Bahwasannya bentuk-bentuk potensi usaha yang dikembangkan di BUMDesma sendiri yakni bukan hanya berupa sumber daya dana namun juga ada segi sosial, pengelola dan pokmas (kelompok masyarakat). Dan juga dari BUMDesma sendiri menerapkan sistem bahwa hasil dari pengelolaan usaha tidak 100% untuk hanya mendapatkan laba/keuntungan saja. Namun juga untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, pembinaan serta study banding dan penyuluhan guna memotivasi warga masyarakat untuk mendirikan suatu usaha.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Heru Siswanto,S.T. selaku Direktur Utama, untuk mengetahui Peran BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [13]

> *"Dengan memberikan kegiatan sosialisasi seperti kegiatan penyuluahan tentang wirausaha yang mana tujuannya untuk memotivasi khususnya warga Sumbergempol supaya tergerak hatinya untuk melatih keterampilan atau skill sesuai dengan keahlian itu masing-masing. Yang mana semua itu guna untuk mengangkat perekonomian masyarakat Sumbergempol serta*

[13] Wawancara dengan Bapak Heru selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.30 WIB.

menyejahterakan masyarakat. Kemudian adanya pendampingan pengembembangan usaha, dan lapangan pekerjaan."

Kemudian timbul pertanyaan: " siapa saja yang terlibat dalam kepengurusan BUMDesma Sumbergempol?" Bapak Heru menjawab:"[14]

"ada banyak mbak diantaranya Pengurus BKAD BUMDESMA Sumbergempol, Pengelola Pelaksana (Direksi) BUMDESMA Sumbergempol, Badan Pengawas BUMDESMA Subergempol, Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP, dan yang terakhir Penasihat/Komisaris."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sulastri selaku anggota BUMDesma, Untuk Mengetahui Peran BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [15]

"Dengan memberikan kegiatan sosialisasi seperti penyuluhan mbak, memberi arahan kepada masyarakat bagaimana melatih keterampilan warga masyarakat untuk meningkatkan perekonomian warga tersebut."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Mursidi selaku masyarakat Sumbergempol. Menurut Bapak Mursidi terkait peran BUMDesma Sumbergempol dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, adalah sebagai berikut : [16]

"Perann dari BUMDesma itu ya mengadakan kegiatan sosialisasi seperti penyuluhan kepada warga masyarakat sekitar yang belum mengerti tentang usaha atau yang tidak menyadari bahwa dirinya tersebut mempunyai skill atau keterampilan yang bisa meningkatkan perekonomiannya."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sri Hidyah selaku anggota BUMDesma, Untuk Mengetahui Peran

---

[14] *Ibid,..*

[15] Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 12.05 WIB.

[16] Wawancara dengan Bapak Mursidi Selaku Masyarakat Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 11.25 WIB.

BUMDesma Sumbergempol Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [17]

> *"Bahwa dalam peran BUMDESMA Sumbergempol ini dengan cara memberikan sosialisasi serta motivasi kepada warga masyarakat Sumbrgempol agar lebih mengerti apa kehalian warga yang bisa berdampak baik dalam meningkatkan ekonominya."*

Dari penjelasan diatas bahwa peran BUMDESMA Sumbergempol dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah cukup baik, yaitu dengan di lakukan kegiatan sosialisasi seperti kegiatan penyuluahan tentang wirausaha yang mana tujuannya untuk memotivasi khususnya warga Sumbergempol supaya tergerak hatinya untuk melatih keterampilan atau skill sesuai dengan keahlian itu masing-masing. Yang mana semua itu guna untuk mengangkat perekonomian masyarakat Sumbergempol serta menyejahterakan masyarakat.

Kemudian siapa saja yang terlibat dalam kepengurusan BUMDESMA Sumbergempol yakni antara lain, diantaranya Pengurus BKAD BUMDESMA Sumbergempol, Pengelola Pelaksana (Direksi) BUMDESMA Sumbergempol, Badan Pengawas BUMDESMA Subergempol, Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP, dan yang terakhir Penasihat/Komisaris.

4. Problem atau Kendala yang Dihadapi BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol

Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses meningkatkan ekonomi masyarat, maka peneliti melakukan wawancara. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Heru Siswanto,S.T. selaku Direktur Utama, untuk mengetahui Problem atau Kendala yang Dihadapi BUMDESMA Sumbergempol

[17] Wawancara dengan Ibu Sri Hidayah Selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 12.45 WIB.

dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol. Beliau mengatakan bahwa: [18]

"Ada beberapa. Kendala mbak seperti eksternal dan internal.secara internal ya seperti terbatasnya tenaga kerja atau karyawan, peralatan kerja yang kurang memadai, dan ruang kerja yang sangat sempit. Ya mungkin cuma itu saja mbak. Kalau kendala eksternal yang terdapat di BUMDESMA Sumbergempol ini mbak, diantaranya itu ya seperti masalah kesadaran masyarakat akan pentingnya unit-unit usaha disini, dari segi ketertarikan masyarakat dalam mengikuti program-program di BUMDESMA Sumbergempol ini, kemudian dari segi menentukan sikap masyarakat, dan adanya tunggakan dana simpan pinjam yang di pinjam masyarakat untuk modal usaha."

Kemudian timbul pertanyaan: "Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh BUMDESMA Sumbergempol ini?" Bapak Heru menjawab:" [19]

"mengenai prestasi itu seperti BUMDESMA Sumbergempol itu menjadi salah satu pelopor di Kabupaten Tulungagung, BUMDESMA Sumbergempol ini juga pernah mewakili JATIM dalam Festival di BUMDES dan BUMDESMA Nasional di Bengkulu, kemudian BUMDESMA Sumbergempol juga pernah menjadi ARCHEX Indonesia Archipelago Exhibition 2018 tahun lalu di Kuala Lumpur Malaysia, dan BUMDESMA Sumbergempol ini juga pernah menjadi Juara 1 Tingkat Nasional Kategori Pengembangan Usaha BUMDESMA di Bengkulu."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sulastri selaku anggota BUMDesma, untuk mengetahui Problem atau Kendala yang Dihadapi BUMDESMA Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol. Beliau mengatakan bahwa: [20]

"Kalau kendala internalnya, kurangnya pegawai, peralatan kerjanya juga kurang, kemudian kantornya sangat kecil.sedangkan kendala secara eksternal itu seperti kurangnya kesadaran masyarakat, segi ketertarikan, dan sikap masyarakat, kemudian

---

[18] Wawancara dengan Bapak Heru selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tang gal 6 Maret 2019, pukul 10.35 WIB.

[19] *Ibid,..*

[20] Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 13.00 WIB.

tunggakan dana atau masyarakat yang meminjam itu tidak bisa mengembalikan pinjaman modal usaha."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Bibit Sawitri selaku anggota BUMDesma, untuk mengetahui Problem atau Kendala yang Dihadapi BUMDESMA Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol. Beliau mengatakan bahwa: [21]

".Kalau dari segi kendala internalnya seperti pegawainya yang masih sedikit, peralatan kerjanya masih minim, dan kantornya yang masih kecil. Kemudian kalau Kendala secara eksternal itu seperti kesadaran masyarakat yang kurang serta kurangnya ketertarikan masyarakat dalam mengetahui apa itu usaha di dalam BUMDESMA Sumbergempol, kemudian menentukan sikap masyarakat, dan adanya tunggakan dana diunit usaha simpan pinjam"

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sri Hidayah selaku anggota BUMDesma, untuk mengetahui Problem atau Kendala yang Dihadapi BUMDESMA Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol. Beliau mengatakan bahwa: [22]

"Dalam BUMDESMA terdapat dua kendala yakni nternal dan eksternal dari segi kendala internalnya yaitu kurangnya tenaga kerja, alat kerjanya juga masih kurang, dan kantornya yang masih kecil atau kurang luas. Sedangkan kendala eksternal seperti kurang sadarnya masyarakat sini mbak, kemudian ketertarikan masyarakatnya juga agak kurang, menentukan sikap masyarakat itu juga yang sulit, dan adanya tunggakan dana."

Dari penjelasan di atas bahwa terdapat adanya promblem atau kendala yang di hadapi BUMDESMA Sumbergempol dalam meningkatkan ekonomi Sumbergempol yaitu kendala eksternal dan internal. Kemudian dari kendala Internalnya yaitu kurangnya tenaga kerja atau pegawai, minimnya peralatan kerja, dan kantor yang sangat sempit. Kendala ekternalnalnya seperti kurangnya kesadaran

---

[21] Wawancara dengan Ibu Bibit Sawitri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 13.20 WIB.

[22] Wawancara dengan Ibu Sri Hidayah selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 14.00 WIB.

masyarakat akan pentingnya unit-unit usaha disini, dari segi ketertarikan masyarakat dalam mengikuti program-program di BUMDESMA Sumbergempol ini, dari segi menentukan sikap masyarakat dan terdapat tunggakan dana simpan pinjam.

Namun disisi lain, terdapat prestasi yang sudah diperoleh BUMDESMA Sumbergempol ini di antaranya Sumbergempol ini juga pernah mewakili JATIM dalam Festival di BUMDES dan BUMDESMA Nasional di Bengkulu, kemudian BUMDESMA Sumbergempol juga pernah menjadi ARCHEX Indonesia Archipelago Exhibition 2018 tahun lalu di Kuala Lumpur Malaysia, dan BUMDESMA Sumbergempol ini juga pernah menjadi Juara 1 Tingkat Nasional Kategori Pengembangan Usaha BUMDESMA di Bengkulu.

5. Solusi yang Dilakukan BUMDesma Sumbergempol dalam Mengatasi Problema atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Heru Siswanto,S.T. selaku Direktur Utama, untuk mengetahui Solusi yang Dilakukan BUMDESMA Sumbergempol Dalam Mengatasi Problema atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [23]

> *"Solusi dalam mengatasi kendala internal yaitu nantinya akan menambah karyawan dengan hitung-hitungan, karena pihak BUMDESMA tidak mau jika terjadi pembengkakan dana adanya karyawan baru, akan membeli peralatan kerja sesuai yang dibutuhkan kantor, kemudian kalau masalah sempitnya ukuran kantor BUMDESMA, nantinya juga akan membeli kantor yang lebih besar. Kemudian dari segi kendala eksternal dengan cara Memberikan pelatihan dan pembinaan agar warga masyarakat sadar akan potensi usaha yang bisa dikembangkan sesuai dengan skill yang dimiliki. Meyakinkan kepada warga masyarakat supaya memiliki ketertarikan dengan adanya bina usaha dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak BUMDESMA. Kemudian Memberikan*

[23] Wawancara dengan Bapak Heru selaku Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 10.40 WIB

arahan kepada warga masyarakat untuk menentukan usaha apa yang bisa dikembangkan berdasarkan skill di bidang masing-masing, untuk masalah penunggakan dana simpan pinjam pihak BUMDESMA melakukan identifikasi masalahnya apa, lalu di berikan pinjaman ulang atau modal dengan waktu pengembalian maksimal dua tahun."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Sulastri selaku anggota BUMDesma, untuk mengrtahui Solusi yang Dilakukan BUMDESMA Sumbergempol Dalam Mengatasi Problema atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [24]

"kalau solusi kendala internalnya yaitu dengan menambah karyawan yang handal, membeli peralatan kerja, dan nantinya membeli kantor yang lebih besar. kendala eksternal yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada warga masyarakat agar lebih sadar tentang potensi usaha, kemudian memberikan keyakinan kepada warga masyarakat agar lebih tertarik dengan pelatihan di BUMDESMA Sumbergempol ini, lalu memberikan motivasi kepada warga masyarakat dalam menentukan usaha apa yang bisa di kembangkan sesuai skill yang dimiliki warga tersebut,di berikan pinjaman ulang."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bibit Sawitri selaku anggota BUMDesma, untuk mengrtahui Solusi yang Dilakukan BUMDESMA Sumbergempol Dalam Mengatasi Problema atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [25]

"menurut saya solusi kendala internal seperti menambah pekerja lagi, membeli peralatan kerja yang dibutuhkan, dan nantinya membangun kantor BUMDESMA yang lebih besar. Kemudian untuk solusi kendala eksternal itu bisa dengan memberikan pembinaan supaya warga masyarakat itu lebih mengerti, lalu meeyakinkan kepada warga masyarakat bahwa pelatihan di BUMDESMA Sumbergempol ini sangat menarik untuk diikuti, kemudian memberikan arahan kepada warga masyarakat untuk menentukan usaha apa yang ingin diikuti oleh warga tersebut

[24] Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 13.10 WIB

[25] Wawancara dengan Ibu Bibit Suwatri selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 13.30 WIB

sesuai dengan keterampilan yg dimilikinya. Dan diberikan pinjaman ulang kepada masyarakat yang mempunyai masalah tunggakan dana simpan pinjam."

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sri Hidayah selaku anggota BUMDesma, untuk mengrtahui Solusi yang Dilakukan BUMDESMA Sumbergempol Dalam Mengatasi Problema atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Beliau mengatakan bahwa: [26]

"solusi kendala internalnya begini mbak, yaitu dengan menambah karyawan yang benar-benar mampu untuk bekerja di kantor ini, membeli peralatan kerja, dan nantinya membangun kantor BUMDESMA yang lebih besar. yaitu dengan memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang usaha apa yang pas untuk di kembangkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, kemudian memberi keyakinan kepada warga masyarakat supaya warga tersebut mempunyai ketertarikan pada unit usaha yang terdapat di BUMDESMA Sumbergempol, dan juga memberikan arahan supaya warga masyarakat bisa menentukan usaha apa yang akan dikembangkan, kemudian untuk masalah tunggakan diberikan modal dengan waktu pengembalian maksimal dua tahun."

Dari penjelasan diatas bahwa solusi yang Dilakukan BUMDESMA Sumbergempol Dalam Mengatasi Problem atau Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat yaitu Solusi kendala internalnya seperti menambah karyawan atau pegawai dengan berdiskusi terlebih dahulu, pihak BUMDESMA tidak mau jika terjadi pembengkakan dana karena adanya karyawan baru, akan membeli peralatan kerja sesuai yang dibutuhkan kantor, kemudian kalau masalah sempitnya ukuran kantor BUMDESMA, nantinya juga akan membeli kantor yang lebih besar.

Kemudian untuk Solusi kendala eksternal dengan cara Memberikan pelatihan dan pembinaan agar warga masyarakat sadar akan potensi usaha yang bisa dikembangkan sesuai dengan skill yang

[26] Wawancara dengan Ibu Sri Hidayah selaku Anggota di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019, pukul 14.20 WIB

dimiliki. Meyakinkan kepada warga masyarakat supaya memiliki ketertarikan dengan adanya bina usaha dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak BUMDESMA. Kemudian Memberikan arahan kepada warga masyarakat untuk menentukan usaha apa yang bisa dikembangkan berdasarkan skill di bidang masing-masing. Dan untuk masalah tunggakan dalam unit usaha simpan pinjam, pihak BUMDESMA melakukan identifikasi masalahnya terlebih dahulu, kemudian memberikan pinjaman atau modal awal dengan tenggang waktu pengembalian maksimal dua tahun.

C. Analisis Data

1. Pengelolaan BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Sumbergempol merupakan badan usaha yang mengelola 17 (tujuh belas) desa diantaranya: junjung, podorejo, wates, sambidoplang, mirigambar, trenceng, bendilwungu, sambijajar, tambakrejo, doroampel, wonorejo, bendiljati kulon, bendiljati wetan, sumberdadi, jabalsari, sambirobyong, dan bukur untuk melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. dengan adanya BUMDesma Sumbergempol ini, sangat membantu para masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau membutuhkan modal usaha karna di dalam pengelolaan BUMDesma Sumbergempol ini selain memberikan pinjaman modal juga bekerjasama untuk melakukan pembinaan serta pengembangan usahanya. Mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara mengambilkan pinjaman modal yang di pinjam oleh masyarakat tersebut. Seperti pendampingan permodalan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung, dengan begitu masyarakat tersebut akan lebih terbantu dalam permodalan untuk memulai suatu usaha. Selanjutnya pihak BUMDesma juga memberikan kemitraan, contohnya untuk usaha Catering sehingga sebisa mungkin pihak BUMDesma Sumbergempol membantu untuk menghubungkan

dengan dengan para konsumen dan membantu memasarkan produk tersebut agar lebih di kenal oleh masyarakat luas.

Kemudian didalam BUMDesma Sumbergempol tidak ada batasan umur untuk bisa bergabung di unit usaha yang dimiliki oleh BUMDesma, malah kebanyakan dari golongan pemuda non produktif yang belum bekerja untuk ditempatkan di bagian *E-commerce* (jualan online) yang bertugas untuk memasarkan prodak-prodak di internet seperti army sling bag, chestbag premium, tas jago, rompi gadget, makeup bag, koper kucing,crossbody bag, crossbody army bag, gendongan kucing, soulder bag, waitsbag, dan aneka perca craft yang memanfaatkan kain perca untuk dijadikan kerajinan seperti keset lantai.

Maka dari itu, masyarakat juga sangat mendukung dan merasa terbantu dalam mendapatkan penghasilan, hal ini karena BUMDesma Sumbergempol dapat memberikan pekerjaan bagi warga masyarakat yang pengangguran dan tidak mempunyai pekerjaan.

Oleh dari itu dapat dikatakan bahwa pengelolaan BUMDesma Sumbergempol meliputi empat prinsip, yaitu : a) prinsip *kooperatif* yakni seluruh komponen yang terlibat dalam BUMDes sudah mampu melakukan kerjasama yang baik dari pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya, b) prinsip *partisipatif* yakni semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau meminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usahanya, c) prinsip *transparan* yaitu aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum dapat diketahui oleh segenap masyarakat dengan mudah dan terbuka, dan d) prinsip *sustainable* yakni kegiatan usaha dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

2. Unit-unit Bisnis yang di kembangkan BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

BUMDesma Sumbergempol dalam usahanya bekerjasama dengan Brof.id untuk menjaadi Suplier dan pembuat aneka tas dan acecoris militer

yang nantinya di pasarkan melalui *E-commerce* (jualan online), bahkan karyawannya kebanyakan warga dari masyarakat Sumbergempol. Kemudian BUMDesma Sumbergempol juga bekerjasama dalam pengadaan beras dari petani lokal.

Dari wawancara diatas bahwa di jelaskan di BUMDesma Sumbergempol ada 3 (tiga) unit usaha yaitu, pertama unit usaha microfinance yang mengurus simpan pinjam atau dana bergulir masyarakat mini sampai micro. Dana ini adalah dana yang di pinjamkan untuk masyarakat yang ingin meminjam modal usahanya. Yang kedua unit usaha perdagangan, didalam unit usaha dagang ini ada dua yaitu perdagangan *E-commerce* (jualan online) yang bekerjasama dengan Brof.id dan perdagangan sembako seperti memanfaatkan beras lokal dari petani yang dikemas dan diberi brand beras "mama" agar lebih praktis dan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi, hal ini juga dapat memicu pemberdayaan masyarakat terutama ditingkat lokal atau ditingkat kecamatan. Kemudian yang ketiga di unit usaha jasa Agen46 yang bekerjasama dengan Bank BNI46.

Tabel 4.4

Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol

Kelompok	**Unit usaha**
Pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat	Bergerak dalam bidang microfinance dengan menyediakan kebutuhan modal mitra usaha masyarakat yang ada di desa.
Rumah Pangan Kita Toko Mama (e-waroeng)	Bergerak dalam sektor penyediaan pangan (sembako) pada umumnya. bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan dan sembako lainnya kepada mitra dan masyarakat umum

	dengan harga yang bersaing dan juga agar Bumdesma Sumbergempol mampu menyerap beras petani di wilayah Sumbergempol untuk dipasarkan dengan mengemas beras “mama”
Perdagangan	Bergerak dalam Sub Usaha Perdagangan Online, sub Unit Perdagangan “Belikanku” dengan mengeluarkan Brand Marketing “eSDeStore”
Jasa Agen46	Bergerak dalam pelayanan jasa keuangan non kredit kerjasama dengan Bank BNI46 untuk memudahkan masyarakat umum mendapatkan layanan perbankan.

Sumber: *BUMDESMA Sumbergempol Tulungagung*

Selain solusi dari kendala yang di alami oleh BUMDesma Sumbergempol, Bapak Heru selaku Direktur utama juga mempunyai rencana ingin menambah unit Usaha yang cocok untuk di dirikan di wilayah Sumbergempol yang nantinya berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta BUMDesma Sumbergempol mampu bersaing dengan pasar-pasar internasional. Supaya BUMDesma ini nantinya akan memiliki nama usaha yang akan dicapai dalam menuju GO Internasional.

3. Peran BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dilihat dari wawancara diatas bahwa peran BUMDesma Sumbergempol dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu pihak BUMDesma memberikan kegiatan sosialisasi seperti kegiatan penyuluhan wirausaha yang mana tujuannya untuk memotivasi masyarakat sumbergempol. Adanya pendampingan pelatihan yang bertujuan untuk

mencari potensi-potensi atau skill yang dimiliki oleh masyarakat sumbergempol.

Kemudian peran BUMDesma Sumbergempol bisa dilihat dari pendampingan pengembangan yang bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam pengembangan usaha ini jika masyarakat yang memiliki UKM namun terbentur dalam proses pemasaran maka pihak BUMDesma Sumbergempol ini akan membantu dalam marketing pemasarannya, agar UKM tersebut semakin berkembang.

Dengan adanya BUMDesma Sumbergempol mampu membuka lapangan pekerjaan bagi warga yang pengangguran, seperti anak muda yang non produktif atau tidak mempunyai pekerjaan biasanya di sarankan untuk ditempatkan di bidang e-Comers (julan online), karena jiwa-jiwa wirausaha muda dalam hal pemasaran online dia lebih paham akan penggunaan sosmed.

Namun dalam upaya pendampingan tersebut masih memiliki beberapa kendala yang menghambat proses peningkatan ekonomi masyarakat baik dari segi kendala eksternal maupun internal.

Kemudian dalam kepengurusan BUMDESMA Sumbergempol yakni antara lain, diantaranya Pengurus BKAD BUMDESMA Sumbergempol, Pengelola Pelaksana (Direksi) BUMDESMA Sumbergempol, Badan Pengawas BUMDESMA Subergempol, Tim Verifikasi Perguliran SPP/UEP, dan yang terakhir Penasihat/Komisaris.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peran penting dari BUMDesma Sumbergempol meliputi : a) membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat, b) memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, dan c) mengembangkan potensi dan

kemampuan ekonomi masyarakat desa yang mana pada umumnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

4. Problem atau Kendala yang di Hadapi BUMDesma Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Sumbergempol

Setiap usaha yang berjalan untuk mencapai sutu tujuan pasti ada masalah yang dihadapi, tidak ada usaha yang berjalan tanpa kendala. BUMDesma Sumbergempol seringkali menghadapi kendala dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Kendala tersebut yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

a. Kendala Internal

1) Terbatasnya Tenaga Kerja

Terbatasnya tenaga kerja karena pihak BUMDesma jika ingin mengangkat karyawan baru harus adanya persetujuan-persetujuan terlebih dahulu. Maka hanya 3 (tiga) orang saja yang bekerja penuh di kantor BUMDesma Sumbergempol dan mengatasi 1 (satu) kecamatan. Karena dengan penambahan karyawan mak a akan semakin banyak pengeluaran serta akan adanya pembengkakakan dalam sistem operasional dan bisa menghambat kelangsungan jalannya BUMDesma untuk kedepannya. Maka dari itu, 1 (satu) karyawan bisa mengatasi 2 (dua) atau 3 (tiga) pekerjaan unit-unitnya, sehingga para karyawan tidak bisa fokus dalam mengatasi pekerjaannya.

2) Kurangnya peralatan kerja

Terbatasnya peralatan kerja seperti adanya komputer, mesin Print, dan terlalu sempitnya ruang bekerja juga dapat menjadi kendala internal. Jadi para karyawan kantor BUMDesma harus bergantian dalam menggunakan alat-alat yang ada di kantor tersebut serta harus merasakan pengap karena ruang kantor yang terlalu sempit.

b. Kendala Eksternal

1) Kesadaran masyarakat pentingnya unit-unit di BUMDesma

Ada beberapa masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan terhadap manfaat adanya BUMDesma, mereka tidak mempunyai kesadaran bahwa dengan adanya BUMDesma Sumbergempol ini dapat membantu meningkatkan Ekonomi masyarakat dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan.

2) Sikap dan Ketertarikan Masyarakat terhadap BUMDesma

Masyarakat cenderung tidak mau tau tentang apa itu BUMDesma, menyepelekan keberadaan BUMDesma. Terkadang masyarakat tidak terbuka hatinya untuk tertarik bekerjasama dengan BUMDesma Sumbergempol, mereka takut jika nantinya hanya akan dimanfaatkan oleh BUMDesma untuk keberhasilan pihak BUMDesma itu sendiri.

3) Kendala pada unit usaha simpan pinjam

Dalam unit simpan pinjam juga terdapat kendala yaitu terjadinya tunggakan seperti tunggakan macet, tunggakan yang bisa dikendalikan, dan tunggakan yang memang benar-benar parah, yang menyebabkan karena usaha tidak lancar, penyalahgunaan oleh anggota atau kelompok yang tidak bertanggung jawab. Contohnya dari anggota sudah dibayarkan ke ketua kelompok, tetapi dari pihak ketua kelompok tidak disetorkan ke kantor BUMDesma.

Berikut tabel 4.5 tentang tunggakan yang terjadi di unit usaha simpan pinjam:

Tabel 4.5
Data Realisasi Serapan Perguliran SPP-UEP
Pelaksana Pengelola Operasional
BUM DESA BERSAMA SUMBERGEMPOL
TAHUN ANGGARAN 2018

No	Desa	TUNGGAKAN	Jumlah Kelompok		Total
			SPP	UEP	
1	JUNJUNG	24.298.000	5		5
2	PODOREJO	54.701.000	8		8
3	WATES				0
4	SAMBIDOPLANG				0
5	MIRIGAMBAR				0
6	TRENCENG				0
7	BENDILWUNGU				0
8	SAMBIJAJAR	4.365.000	1		1
9	TAMBAKREJO	267.202.500	10	1	11
10	DOROAMPEL	54.041.800	8		8
11	WONOREJO	26.337.700	1	2	3
12	BENDILJATI KULON	-			0
13	BENDILWATI WETAN	6.095.000	1		1
14	SUMBERDADI	2.044.000	1		1
15	JABALSARI	-			0
16	SAMBIROBYONG	29.983.700	2		2
17	BUKUR	43.500.500	1		1
TOTAL		**512.569.200**	**38**	**3**	**41**

Sumber: BUMDesma Sumbergempol Tulungagung

Adapun prestasi yang sudah diperoleh BUMDESMA Sumbergempol ini di antaranya juga pernah mewakili JATIM dalam Festival di BUMDES dan BUMDESMA Nasional di Bengkulu, kemudian BUMDESMA Sumbergempol juga pernah menjadi ARCHEX Indonesia Archipelago Exhibition 2018 tahun lalu di Kuala Lumpur Malaysia, dan

BUMDESMA Sumbergempol ini juga pernah menjadi Juara 1 Tingkat Nasional Kategori Pengembangan Usaha BUMDESMA di Bengkulu.

5. Solusi yang dilakukan BUMDesma Sumbergempol dalam Mengatasi Problema atau Kendala dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarkat

Dalam kendala-kendala tersebut pastinya pihak BUMDesma mempunyai solusi dalam mengatasinya, supaya proses dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sumbergempol tetap berjalan dengan baik dan maksimal. Solusinya yaitu:

a. Solusi Internal

1) Terbatasnya Tenaga Kerja

Solusi yang dilakukan dalam menangani terbatasnya tenaga kerja di kantor BUMDesma ini yaitu dengan menambah karyawan lagi tetapi juga dengan cara hitung-hitungan, karena pihak BUMDesma tidak mau dengan ditambahnya karyawan sistem operasionalnya akan membengkak.

2) Kurangnya peralatan kerja

Solusi dalam kendala kurangnya peralatan kerja yaitu nantinya akan menambah atau membeli peralatan kerja sesuai dengan yang diperlukan oleh kantor, kemudian BUMDesma Sumbergempol juga mempunyai rencana jika nanti akan membeli gedung kantor yang lebih besar dari kantor yang sekarang ini.

b. Solusi Eksternal

1) Kesadaran masyarakat pentingnya unit-unit di BUMDesma

Solusi yang dilakukan oleh BUMDesma Sumbergempol dalam mengatasi kendala yaitu dengan memberikan pendampingan pelatihan-pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat supaya masyarakat itu lebih sadar akan potensi usaha dan unit-unit usaha yang bisa dikembangkan sesuai dengan skill yang dimiliki oleh masyarakat.

a) *Pendampingan pelatihan*, dalam pendampingan pelatihan ini bertujuan untuk mencari potensi-potensi yang dimiliki masyarakat, selain itu juga mencari masyarakat yang berkinginan untuk berwirausaha.

b) *Pendampingan pembinaan*, dalam pendampingan pembinaan ini bertujuan untuk membina masyarakat supaya usaha yang dikelola semakin berkembang.

2) Sikap dan Ketertarikan Masyarakat terhadap BUMDesma

Solusi yang dilakukan oleh BUMDesma Sumbergempol yaitu dengan memberi keyakinan kepada masyarakat supaya memiliki ketertarikan terhadap bina usaha serta pelatihan-pelathan yang dilakukan oleh BUMDesma Sumbergmpol. Selain itu, BUMDesma juga memberikan arahan atau motivasi kepada warga masyarakat Sumbergempol dalam menentukan usaha yang akan dikembangkan berdasarkan skill yang dimiliki warga masayarakat Sumbergempol.

3) Solusi pada unit usaha simpan pinjam

Solusi yang dilakukan dalam menangani masalah tunggakan dalam unit usaha simpan pinjam yaitu pihak BUMDesma melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu tentang masalah apa yang meembuat dana tersebut mengalami penunggakan. Kemudian pihak BUMDesma Sumbergempol akan memberikan pinjaman modal awal dengan diberikan tenggang waktu pngembalian maksimal dua tahun. Hal ini supaya usaha tersebut tetap berjalan dan lebih berkembang lagi, serta pihak pokmas (kelompok masyarakat) yang meminjam dana bisa mengembalikan uang modal tersebut.